

CATATAN

Khotbah Jum'at

Vol. III, Nomor 1
27 Aman/Maret 2009

Diterbitkan oleh Sekretariat Pengurus Besar Jemaat Ahmadiyah Indonesia
Badan Hukum Penetapan Menteri Kehakiman RI No. JA/5/23/13 tgl. 13 Maret
1953

Pemimpin Redaksi & Penanggung Jawab:
Ahmad Supardi

Alih Bahasa:
Qomaruddin, Shd.
Hasan Basri, Shd.

Editor:
H. Abdul Basit, Shd.
H. Sayuti Aziz Ahmad, Shd.

Desain Cover & type setting:
Abdul Mukhlis Ahmad, TOU
Isa Mujahid Islam

Alamat:
Jln. Balik Papan I/10 Jakarta 10130
Telp. (021) 6321631, 6837052,
Faksimili (021) 6321640; (021) 7341271

Percetakan:
Gunabakti Grafika
BOGOR

ISSN: 1978-2888

DAFTAR ISI

- Judul Khotbah Jum'at:
Nubuwan Mengenai Muslih Mau'ud r.a. | 3-27

Ansarullah disatu negara akan memperingati Hari Muslih Mau'ud dengan mengadakan beberapa mata acara olah raga dan mata acara tarbiyat juga. Untuk Ansarullah apa hubungannya dengan olah raga. Seharusnya Ansarullah mengarahkan perhatian mereka kepada tarbiyat dan memenuhi janji-janji mereka dan berusaha melangkah diatas jalan yang telah dinasihatkan oleh Hazrat Muslih Mau'ud ^{r.a.} pendiri Ansharullah ini, supaya kita menjadi orang-orang yang mampu menyebar luaskan amanat Hazrat Rasulullah ^{saw} keberbagai negara didunia. Saya harap semoga Ansharullah yang telah saya maksudkan tanpa menyebutkan nama Jema'atnya bisa merubah programnya itu dan untuk masa depan harus berlaku sangat hati-hati didalam menyusun program untuk Ansharullah.

Alihbahasa dari Audio Urdu oleh Hasan Basri

Beribu-ribu orang Kristen telah masuk Islam melalui perantaraan saya. Dengan demikian pertablighan Islam dan Ahmadiyah telah meliputi sebagian besar negara di dunia.

Demikianlah tentang beberapa nubuatan yang telah saya jelaskan kepada saudara-saudara. Sesuai dengan sempurnanya nubuatan-nubuatan tersebut Hazrat Masih Mau'ud ^{a.s.} sebelumnya telah bersabda: “Manusia harus menyaksikan dengan mata terbuka bahwa hal itu semua bukan hanya nubuatan melainkan tanda-tanda sangat agung dan istimewa dari Tuhan Yang Maha Kuasa Yang telah menampakkan keagungan dan kebenaran Hazrat Muhammad Mustafa ^{saw} kepada dunia. Dan sesungguhnya semua tanda-tanda itu telah menghidupkan manusia-manusia yang telah mati, sebab sesungguhnya menghidupkan yang mati itu adalah dengan memanjatkan do'a kepada Allah ^{swt} membawa kembali ruh kehidupan kepada manusia sebab ruh orang-orang mati bisa dihidupkan hanya dengan do'a.

Demikianlah secara ringkas telah saya jelaskan nubuatan-nubuatan atau kabar-kabar suka tentang Muslih Mau'ud ^{r.a.} mudah-mudahan orang-orang Ahmadi yang tidak tahu atau belum mengetahui tentang hakikat Hari Muslih Mau'ud, mengapa diperingati setiap tahun dan mengapa tentang Khalifah yang lainnya tidak diperingati. Peringatan Hari Muslih Mau'ud dapat menyegarkan iman dan mengingatkan akan jani-janji yang telah dilakukan oleh anggota Jema'at yaitu untuk menegakkan kebenaran dan kemuliaan Hazrat Rasulullah ^{saw} diatas permukaan bumi. Bukan untuk memperingati hari kelahiran atau hari kewafatan beliau ^{r.a.} Semoga hari bersejarah ini membangkitkan semangat didalam hati kita demi kemajuan Islam dan untuk mengingatkan kita agar setiap saat berusaha mengadakan perbaikan pada diri kita masing-masing. Untuk itu semoga Allah ^{swt} memberi taufiq kepada kita semua.

Ada satu hal yang ingin saya peringatkan disini bahwa kemarin telah diterima sepucuk surat laporan bahwa Majelis

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Khotbah Jum'at

Hadhrat Khalifatul Masih V^{atba}

Tanggal 20 Pebruari 2009/Nubuwwah 1387 HS

Di Baitul Futuh London, U.K.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Hadhrat Masih Mau'ud ^{a.s.} adalah seorang Pahlawan Tuhan sesuai dengan panggilan yang diberikan Allah ^{swt} Sendiri kepada beliau yaitu —*Jariyullah*— yang artinya pemberani atau

Pahlawan Allah ^{swt}. Nama ini diberikan demikian oleh Allah ^{swt} kepada beliau karena Allah ^{swt} dengan karunia-Nya telah menanamkan semenjak beliau masih kecil rasa cinta yang meluap terhadap Allah ^{swt}, kecintaan terhadap Rasulullah ^{saw} dan kecintaan terhadap Islam ke dalam lubuk hati beliau. Dan beliau tidak pernah melewatkan kesempatan untuk membela Islam di kala terjadi masa-masa genting terhadap Islam. Beliau sangat menguasai ilmu pengetahuan setiap agama berkat tekunnya beliau

menelaah kitab-kitab agama itu. Beliau setiap waktu sibuk berjuang untuk membuktikan keunggulan ajaran Agama Islam diatas setiap agama yang tampil kepermukaan pada waktu itu. Ketika para missionary Kristen tampil dengan gencarnya di tanah Hindustan dan mereka menyebarkan beratus buah Kitab untuk menyerang Agama Islam dan pada waktu itu tidak terhitung banyaknya pamflet dan selebaran-selebaran dibagi-bagikan oleh mereka sehingga telah memikat hati banyak orang-orang Muslim yang lemah iman. Dan dari antara orang-orang Muslim yang tidak terpicat masuk kedalam Agama Kristen mereka mulai terjangkit oleh perasaan ragu didalam hati mereka tentang Agama Islam. Bersamaan dengan serangan-serangan gencar yang timbul dari tokoh-tokoh agama Kristen itu, golongan Aria Samaj-pun dari agama Hindu mulai melancarkan gerakan-gerakan anti Agama Islam. Keadaan ulama Islam pada saat-saat genting seperti itu bukan tampil mempertahankan Islam namun di kalangan mereka sendiri timbul perselisihan atau perlawanan satu-sama lain sehingga timbul fatwa kafir mengkafirkan antar sesama mereka. Di waktu keadaan Islam yang sangat rawan dan sangat genting, dari kanan kiri timbul serangan-serangan yang sangat gencar, dari tokoh-tokoh agama Islam tidak ada seorangpun yang berani tampil untuk menghadapi mereka secara langsung, mereka menjadi pengecut dan penakut menghadapi lawan yang terang-terangan menyerang dan memojokkan Agama Islam kecuali satu orang yang bernama Mirza Ghulam Ahmad Qadiani. Pada waktu itu untuk mematahkan serangan semua fihak lawan yang bertubi-tubi terhadap Islam beliau telah menulis sebuah Kitab yang diberi nama *Barahin Ahmadiyah*. Didalamnya beliau telah menjelaskan kedudukan Kitab Suci Al Qur'an sebagai Kalam Ilahi dan sebagai Kitab yang paling sempurna. Demikian pula beliau telah membuktikan status kenabian Hazrat Muhammad ^{saw} dan telah menjelaskan dengan dalil-dalil yang kuat dan nyata bahwa beliau seorang Nabi yang paling mulia sehingga mengguncangkan semua

dicampuri racun. Jika saya minum *malay* itu tentu akan terjadi sesuatu yang membahayakan nyawa saya.

Pada suatu hari datang seorang anak muda Pathan, ketika saya sedang keluar untuk menemuinya tiba-tiba petugas menaruh curiga terhadapnya, ketika diperiksa ternyata ia membawa sebilah pisau untuk membunuh saya. Seringkali terjadi peristiwa demikian namun Allah ^{swt} selalu melindungi saya.

Mengenai nubuatan "*dia akan menjadi pembebas para tahanan*" Beliau sendiri menceritakan peristiwa Kasymir yang menunjukkan bukti yang sangat kuat sempurnanya nubuatan itu. Setiap orang yang menela'ah dengan tekun sejarah pembebasan Kasymir akan mengakui bahwa melalui saya Allah ^{swt} telah menyediakan sarana-sarana luar biasa bagi pembebasan rakyat Kasymir dan melalui saya Tuhan telah mengalahkan musuh-musuh Rakyat Kasymir. Bersabda: Dikala itu Rakyat Kasymir tengah dibelenggu oleh penjajahan dan Pemerintah diwaktu itu telah memutuskan bahwa Tanah Kasymir tidak berada dibawah pemerintah namun berada dibawah kekuasaan seorang Raja. Raja mempunyai keadaulatan penuh untuk berbuat sesuai yang dia kehendaki. Dia tidak mengizinkan siapaun untuk menebang pepohonan dan siapapun tidak diizinkan menggunakan tanah ^{saw} ah atau ladang dan sebagainya.

Sebuah nubuatan lagi: *Namanya akan masyhur ke setiap pelosok dunia* Dengan karunia Allah ^{swt} nubuatan ini juga telah sempurna dengan sangat cemerlang di zaman kehidupan Hazrat Muslih Mau'ud ^{r.a.} banyak sekali missi Jema'at telah dibuka di berbagai negeri di dunia. Di zaman Khilafat beliau telah dibuka missi-missi Jema'at dinegara-negara seperti berikut ini : Ceylon, Mauritius, Sumatera, States of Settlements, China, Japan Bukhara, Rusia, Iran, Iraq, Syam, Palestina, Mesir, Sudan, Abesinia, Chekoslovakia, Poland Albania, Yugoslavia, Amerika Serikat, dan sebagainya kira-kira sampai 35 atau 40 negara sehingga tabligh Islam telah tersebar keseluruh dunia. Dan beliau bersabda :

demikian saya lihat datang sepucuk surat telegram, lalu saya buka dan ingin tahu bagaimana isinya. Ternyata tertulis: Pemerintah Amerika sedang berkemas untuk mengirim sebanyak 2.800 buah pesawat terbang kepada negara Inggris. Kemudian mata saya terbangun.

Dikatakan bahwa mimpi itu telah diperdengarkan kepada Chouhry Zafullah Khan. Beberapa hari kemudian saya tengah berada di mesjid, tiba-tiba ada telephon kepada saya yaitu dari Chohdry Zafrullah Khan Sahib katanya: Apakah Huzur tidak membaca berita didalam Surat Kabar itu? Saya balik bertanya: Apa berita itu? Beliau katakan mimpi Huzur sudah sempurna, baru saja pemerintah Amerika telah mengirimkan 2800 buah pesawat kepada Pemerintahan Inggris . Banyak lagi peristiwa-peristiwa lainnya yang tidak bisa saya ceritakan semua di dalam khutbah hari ini.

Tentang diri pribadi beliau sendiri yaitu ←

– *khudâ ka sayah us ke sar par hoga-- bahwa naungan*

Tuhan berada diatas kepalanya bagaimana Allah ^{swt} telah menyempurnakan tanda keagungan-Nya ini. Beliau bersabda: Allah ^{swt} selalu menolong saya dan melindungi saya dari serangan-serangan fihak musuh. Bagaimana Allah ^{swt} telah menyempurnakan janji-Nya bahwa saya tidak akan mati karena kejahatan tangan manusia. Dan saya yakin sekali bahwa selama tugas saya masih belum terlaksanakan seluruhnya siapapun tidak akan bisa membinasakan saya. Telah terjadi berturut-turut usaha musuh untuk mencelakakan saya namun Allah ^{swt} selalu melindungi saya dari kejahatan mereka. Beliau bersabda: Pada suatu peristiwa dikala saya sedang berpidato didalam acara Jalsah dan sudah menjadi kebiasaan saya diwaktu pidato saya minum teh panas supaya tenggorokan saya tetap segar. Tiba-tiba jauh dari belakang ada seorang menyampaikan secangkir *malay* (susu pekat). Ketika diperiksa oleh petugas ternayata *malay* itu telah

pemimpin agama yang tengah giat melakukan perlawanan dan penghinaan terhadap Islam. Dan mereka semakin keras dalam melakukan serangan dan penghinaan terhadap Islam.

Strategi baru yang dilancarkan demi mempertahankan kemuliaan Islam dengan menjelaskan keindahan dan ketinggian mutu ajarannya yang beliau paparkan didalam Kitab Barahin Ahmadiyya sangat dihargai dan dikagumi oleh banyak sekali ulama dan pemimpin Agama Islam ditanah Hindustan. Akan tetapi anehnya ketika beliau mulai memperluas jangkauan wilayah dakwah Islam melalui selebaran-selebaran maka muncullah sebuah kelompok orang-orang Muslim yang menentang perjuangan beliau itu. Bahkan mereka bergabung dengan pengikut-pengikut agama lain dan mulai menghalang-halangi perjuangan beliau itu. Pada waktu itu bagaimana tingginya semangat beliau menyampaikan ajaran Islam kepada bagian dunia yang jauh, telah ditanggapi oleh seorang sahabah beliau bernama Maulvi Abdullah Sanauri ^{r.a.} katanya; pada zaman itu beliau mencetak 20.000 buah selebaran yang dikirim melalui pos ke berbagai negara di dunia yang mempunyai hubungan pos. Semua Raja-raja dan para Pemimpin Negara, para Menteri, para Wartawan, para penulis buku, para Ulama dan para tokoh agama lainnya dikirim selebaran itu. Hal itu dilakukan ketika beliau masih belum mendapat perintah dari Allah ^{swt} untuk menda'wakan diri sebagai Al Masih Yang dijanjikan. Beliau kirimkan selebaran itu ketika beliau baru menda'wakan diri sebagai Mujaddid atas isyarah dari Allah ^{swt}. Didalam selebaran itu telah beliau terangkan dengan sangat jelas keindahan dan ketinggian ajaran Agama Islam. Bagaimana pun amanat yang telah sampai melalui selebaran itu ke berbagai tempat di dunia, memang tidak menimbulkan reaksi yang berarti dari kalangan orang-orang dunia. Akan tetapi di dalam negeri Hindustan sendiri, dari pihak Agama lain yang bertujuan untuk menghapuskan Islam dari tanah Hindustan pada waktu itu, timbul goncangan laksana gempa di

kalangan mereka, lebih-lebih setelah mereka melihat munculnya sebuah buku yang telah ditulis untuk mempertahankan Islam dan secara langsung sedang dibagi-bagikan selebaran-selebaran yang mengandung penjelasan ajaran-ajarannya dalam usaha membela dan mempertahankan Agama Islam. Maka nampak sekali kegelisahan di kalangan mereka itu, sehingga senjata apapun yang bisa digunakan oleh orang-orang non Islam pada waktu itu untuk menyerang Islam mereka pergunakan sesuai kemampuan mereka. Sebagaimana telah saya katakan bahwa banyak orang-orang muslim karena kedengkian dan kebencian bersekongkol dengan penganut agama-agama lain demi melakukan perlawanan terhadap Hazrat Mirza Ghulam Ahmad Qadiani yang tengah sibuk membela Agama Islam. Dan orang-orang Islam yang bernasib malang itu akhirnya secara terang-terangan menentang beliau ^{a.s.}. Bagaimanapun didalam keadaan situasi seperti itu beliau banyak-banyak memanjatkan do'a kehadirat Allah ^{swt} disertai rintihan kalbu beliau. Diantara do'a-do'a yang beliau panjatkan adalah sebagai berikut: *“Wahai Allah! Aku sedang membela dengan sekuat tenaga Agama Engkau yang terakhir dan paling sempurna dan aku sedang membela Nabi tercinta Hazrat Muhammad ^{saw}. Oleh karena itu wahai Tuhan-ku ! Tolonglah daku !”* Dan setelah berfikir dengan sungguh-sungguh beliau telah mengambil keputusan untuk mengasingkan diri demi melakukan konsentrasi do'a secara khas kehadirat Allah ^{swt} ditempat tertentu selama 40 hari. Beliau hendak memohon Tanda Khas dari Allah ^{swt} sebagai pendukung dan pembela Islam dan pembela Nabi Muhammad ^{saw}. Untuk tujuan mulia itu terlebih dahulu beliau menunaikan salat Istikharah untuk mendapat keputusan dimana konsentrasi doa itu harus dilakukan. Maka beliau telah diberitahu oleh Yang Ghaib bahwa tempat itu adalah Hoshiarpur. Berdasarkan kabar itu beliau melakukan perjalanan menuju kota Hoshiarpur disertai tiga orang pengiring, yaitu Maulvi Abdullah Sanauri Sahib ^{r.a.}, Hafiz Muhammad Ali Sahib ^{r.a.} dan Fatih Muhammad Khan Sahib ^{r.a.}.

untuk mengajarkan tafsir Surah Al Fatihah. Saya katakan kepadanya: Ajarlah saya! Diapun mulai mengajar saya terus mengajar tanpa berhenti, sehingga ketika sampai kepada ayat

Hanya Engkau kami sembah dan hanya kepada

Engkau kami memohon pertolongan Malaikat itu berkata : Berapapun banyaknya para ahli tafsir dimasa lampau sampai sekarang yang telah menafsirkan surah ini tafsir mereka baru sampai kepada ayat ini. Akan tetapi saya akan mengajarkan terus kepada engkau sampai selesai. Saya katakan kepadanya : Ajarkanlah semua kepada saya! Maka ia terus mengajarkan kepada saya sehingga tafsir surah Al Fatihah itu selesai.

Selanjutnya beliau bersabda : *akan dipenuhi dengan ilmu zahir dan bathin* maksudnya adalah ilmu khas yang diberikan oleh Allah ^{swt} kepada beliau yaitu misalnya Ilmu ghaib. Ilmu itu diberikan kepada hamba-Nya di dunia yang secara khas berkhidmat kepada agama. Supaya hubungannya dengan Allah ^{swt} nampak jelas. Dan dengan perantaraannya iman manusia semakin bertambah segar. Sehubungan dengan ini beliau ^{r.a.} bersabda : “Kepada saya diberitahukan melalui mimpi dengan suasana yang sangat mengherankan yaitu tentang perang dunia ke II . Saya melihat didalam sebuah ru'ya bahwa saya pergi ke negara Inggris .

Pemimpin negara Inggris itu berkata kepada saya: Jagalah negara kita oleh anda. Saya berkata kepadanya : Sebelumnya saya ingin mengadakan survey bagaimana persediaan yang dimiliki oleh negara ini, apakah saya bisa melaksanakan penjagaan terhadap negara ini atau tidak. Maka pemerintah negara Inggris ini memperlihatkan semua kekuatan militer yang dimiliki oleh negara ini. Dan saya terus melihat-lihat keadaan perlengkapan militer negara ini. Akhirnya saya katakan kepada mereka: Hanya satu kekurangannya yaitu kita kekurangan pesawat tempur. Jika kepada saya diberikan pesawat tempur, saya akan bisa menjaga dan membela negara Inggris. Ketika saya selesai mengatakan

Mengenai Tafsir Al Qur'an, Maulana Abdul Majid Deriyaabadi telah menulis sebagai berikut : Al Qur'an dan ilmu pengetahuan Al Qur'an, penyebaran ajarannya secara luas ke seluruh dunia dan usaha tabligh Islam keseluruh pelosok dunia dengan gigih sedang dilakukan oleh beliau (Mirza Mahmud Sahib) yang berjiwa besar disertai penjelasan dan mutu tafsir Al Qur'an yang sangat tinggi harus kita hargai dan junjung tinggi.

Mengenai ilmu pengetahuan zahir dan bathin yang akan dimiliki oleh Hazrat Muslih Mau'ud ^{r.a.} bukan diperoleh melalui belajar dari manusia, akan tetapi ilmu pengetahuan itu Allah ^{swt} sendiri yang akan mengajarkannya kepada beliau. Tentang itu beliau ^{r.a.} sendiri bersabda: "Ilmu zahir dan bathin itu bukan ilmu hitung atau sains. Dengan kata-kata *akan dipenuhi dengan ilmu zahir dan bathin* maksudnya jelas sekali bahwa ilmu itu akan diajarkan oleh Allah ^{swt}." Tentunya Allah ^{swt} tidak akan mengajarkan ilmu hitung, sains atau jeografi, melainkan ilmu agama dan ilmu Al Qur'an akan diajarkan oleh Allah ^{swt} kepada beliau. Maka *akan dipenuhi dengan ilmu zahir dan bathin* maksudnya tiada lain akan diajarkan kepada beliau ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan Al Qur'an secara luas kepada beliau. Dan Tuhan sendiri sebagai guru beliau. Bagaimana Allah ^{swt} telah mengajar beliau, dijelaskan bahwa: Saya melihat dalam mimpi bahwa saya sedang berdiri di suatu tempat yang sangat luas sambil menghadap kearah timur. Tiba-tiba terdengar suara dari langit seperti suara lonceng berdenting. Lama kelamaan suara itu semakin keras sehingga menggema meliputi seluruh langit. Setelah itu apa yang saya lihat, suara itu berubah menjadi sebuah bingkai gambar (photo). Kemudian bingkai gambar (photo) itu mulai bergerak-gerak sambil menampilkan sebuah gambar seseorang yang sangat tampan. Lama kelamaan gambar atau photo itu mulai bergerak dan akhirnya tiba-tiba berubah menjadi sebuah wujud manusia di hadapan saya. Ia berkata : Saya Malaikat Tuhan, Allah ^{swt} telah mengirim saya kepada engkau

Hazrat Masih Mau'ud ^{a.s.} menulis sepucuk surat kepada Hazrat Mehr Ali Sahib ^{r.a.}, sahabat beliau yang tinggal di kota Hoshiarpur itu bahwa beliau akan datang dan tinggal disana selama dua bulan. Beliau meminta agar disediakan rumah terpisah untuk beliau supaya dalam keadaan tersendiri beliau bisa beribadah dengan khusyu kepada Allah ^{swt}. Beliau beritahukan kepada para sahabat dan kepada Hazrat Maher Ali Sahib bahwa dalam keadaan bagaimanapun jangan menemui beliau selama beliau menunaikan ibadah secara tersendiri itu. Tidak akan ada acara mulaqat atau pertemuan dengan beliau selama itu. Bagaimanapun Maher Ali Sahib telah mempersiapkan sebuah rumah untuk beliau yang terletak diluar kota. Dan Hazrat Masih Mau'ud ^{a.s.} sampai ke Hoshiarpur untuk konsentrasi do'a itu pada tanggal 22 Januari 1886 dan beliau memutuskan untuk tinggal di lantai dua rumah itu dan beliau memberi petunjuk-petunjuk seperti telah disebutkan diatas kepada para sahabat beliau, siapapun tidak boleh menemui beliau dan tidak boleh ada orang yang mengajak berbicara dengan beliau. Makananpun cukup dihantar sampai pintu kamar; makanan itu akan beliau ambil sendiri apabila beliau mau makan. Beliau melakukan ibadah dan mengadakan konsentrasi do'a selama empat puluh hari dan empat puluh malam disana. *Natijah* dari do'a-do'a yang telah dipanjatkan beliau itu banyak sekali hal-hal yang telah dibukakan oleh Allah ^{swt} kepada beliau. Maka setelah selesai melakukan konsentrasi do'a selama 40 hari itu pada tanggal 20 Februari 1886 dari Hoshiarpur beliau menerbitkan selebaran kemudian dikirimkan ke berbagai daerah. Didalam selebaran itu disebutkan banyak sekali kabar-kabar ghaib dari Allah ^{swt} yang kemudian Allah ^{swt} telah menyempurnakan kabar-kabar ghaib itu didalam kehidupan beliau sendiri. Akan tetapi sekarang di dalam Jema'at pada tanggal 20 Februari itu setiap tahun diadakan Jalsah untuk memperingati sempurnanya kabar-kabar ghaib itu, oleh sebab itu didalam khutbah hari ini saya akan menjelaskan bagaimana nubuatan atau kabar-kahabar suka itu

telah sempurna dengan sangat cemerlang. Pada hari ini juga secara kebetulan tanggal 20 Februari adalah Hari Muslih Mau'ud.

Taqdir Allah ^{swt} sungguh menakjubkan bahwa pada tahun 1889 tatkala Hazrat Masih Mau'ud ^{a.s.} menerima perintah dari Allah ^{swt} untuk mengambil bai'at pada tahun itu juga "Putra yang dijanjikan" itu lahir ke dunia sesuai dengan kabar ghaib yang telah beliau terima sebelumnya dari Allah ^{swt}. Bagaimana bunyi kabar ghaib dari Allah ^{swt} yang turun kepada Hazrat Masih Mau'ud ^{a.s.} itu sekarang akan saya bacakan sebagai berikut:

"Aku anugerahkan sebuah Tanda Rahmat kepada engkau sesuai dengan permohonan engkau kepada-Ku. Maka telah Aku dengar rintihan do'a engkau dan dengan kasih-sayang-Ku permohonan do'a engkau telah Aku kabulkan. Dan perjalanan engkau --ke Hoshiarpur dan Ludhiana-- telah diberkati bagi engkau. Maka telah diberikan kepada engkau tanda *Qudrat* --Kekuasaan-- dan *Rahmat* --Kasih-sayang-- serta *Qurbat* --kecintaan/kedekatan--. Tanda *Fadhal* --Karunia-- dan *Ihsan* --Kebaikan-- telah dianugerahkan kepada engkau. Dan engkau mendapat kunci *Fatah* --kemenangan-- dan kunci *Dzafar* --kejayaan--. Hai *Muzaffar* --Orang yang berjaya--! Selamat sejahtera atas engkau! Tuhan Yang telah berfirman ini, supaya mereka yang menghendaki kehidupan terselamat dari cengkeraman maut dan mereka yang terbenam didalam kubur agar keluar dari padanya, dan supaya nampak kepada manusia kemuliaan Agama Islam dan derajat tinggi Kalam Allah. Dan supaya kebenaran tegak bersama semua berkat-berkatnya dan supaya kebatilan jauh sirna bersama kesialannya. Dan supaya manusia faham bahwa Aku ini *Qadîr* --Maha Kuasa-- Aku berbuat sesuai dengan keinginan-Ku. Supaya manusia menjadi sangat yakin bahwa Aku ada bersama engkau. Dan supaya orang-orang yang tidak beriman kepada Wujud Tuhan dan memandang dengan pandangan ingkar dan kedustaan terhadap Tuhan dan terhadap Agama Tuhan dan terhadap Kitab-Nya dan terhadap Rasul Suci-

Imam Jema'at Ahmadiyah, Hazrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad, Muslih Mau'ud ^{r.a.} Inilah tanda sempurnanya kabar ghaib tentang beliau: *dia akan menjadi pembebas para tahanan.*

Tentang kabar Ghaib: *Dia akan dipenuhi dengan ilmu zahir dan bathin*, maksudnya yaitu dengan ilmu tafsir Al Qur'an. Allamah Niaz Fatah Puri Sahib seorang pemimpin Majalah bulanan Mahnamah Nigar telah menulis: Tafsir Kabir jilid 3 sekarang ada di tangan saya dan saya sedang menelaahnya dengan tekun dan penuh hormat dan dengan kesan yang mengherankan, sehingga tidak ragu-ragu lagi bahwa menela'ah Al Qur'an ini telah menciptakan ruang berfikir didalam benak saya dan tafsir ini dari segi pancaragamnya merupakan tafsir pertama, didalamnya telah dikemukakan pendapat dan pemahaman yang sangat indah sekali. Luasnya ilmu-pengetahuan beliau, jauhnya pandangan beliau, fikiran dan firasat beliau yang sangat luar biasa tajamnya, cara yang sangat indah beliau menampilkan dalil, sangat jelas dan cemerlang sekali. Dan saya sangat sedih sekali mengapa sebelum ini saya tidak tahu masalah penting seperti semua ini. Sangat beruntung sekali jika saya bisa menela'ah semua jilid dari Tafsir ini. Kemarin ketika saya sedang menela'ah tafsir tentang Hazrat Nabi Luth, dan setelah mengetahui penafsiran beliau hati saya sangat terkesan sehingga saya terpaksa menulis seperti ini ;

Didalam menafsirkan *--hâ-ulâ-i banâtî--* sungguh

berbeda dengan para ahli tafsir lain sehingga saya tidak berdaya mengeluarkan pujian yang tertinggi terhadap keindahan tafsir beliau itu dan sungguh menakjubkan. Semoga Allah ^{swt} selalu menaungi beliau ! Tentang ayat itu para ahli tafsir mengatakan bahwa : "*Bawalah anak-anak perempuan-ku yang kamu sukai namun janganlah kamu mengganggu para tamu aku!*" Na'uzu billahi min zalik ! Akan tetapi Mirza Mahmud Sahib telah mengemukakan tafsir yang sangat jauh berbeda, sangat indah dan baru tentang ayat itu.

ketika Hazrat Muslih Mau'ud ^{r.a.} disebabkan beberapa alasan telah meletakkan jawatan beliau telah menulis didalam Surat Kabarnya pada tanggal 18 Mei 1933 sebagai berikut: Menurut fikiran saya sekalipun kemampuan yang sangat tinggi Doctor Iqbal dan Malik Barkat Ali Sahib keduanya tidak akan mampu menjalankan tugas ini. Dan akan jelas kepada dunia bahwa dikala keadaan Kashmir sangat gawat dan sangat rawan sekalipun diwaktu itu terdapat perbedaan akidah pilihan terhadap Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad sangat tepat sekali sebagai Sadr Committee, dan beliau sangat berhasil didalam mengemban tugas. Diwaktu itu jika disebabkan perbedaan akidah Mirza Mahmud Sahib tidak dipilih sebagai Sadr maka gerakan itu pasti menghadapi kegagalan total dan ummat Islam menelan kerugian yang sangat besar. Menurut pendapat saya dengan berhentinya Mirza Mahmud Sahib menjalankan tugas berarti lonceng kematian telah berbunyi bagi Gerakan Pembebasan Kashmir itu.

Hazrat Mirza Bashir Ahmad ^{r.a.} menanggapi situasi pada waktu itu telah menulis : Setelah terjadi perang dunia dalam waktu yang sangat singkat sebuah pemerintahan telah dibentuk atau komite itu dengan tegas melakukan gerakan di kalangan masyarakat awam sehingga Pemerintah Inggris pun terpaksa menyerah dan rakyat Kasymir yang telah menjadi budak mereka selama berabad-abad telah membuka mata dan mulai menghirup udara segar kemerdekaan. Dan penduduk Kasymir mendapat kursi di Parlemen, memperoleh kebebasan Press, orang-orang Muslim mendapat persamaan hak didalam kepegawaian, menguasai hasil panen sawah-ladang, memperoleh kemudahan dibidang pendidikan, perkara yang sebelumnya tidak bisa diperoleh akhirnya terbuka kesempatan untuk itu. Teriakan-teriakan Ahmadiyah Zindah baad, Imam Jema'at Ahmadiyah Zindah baad, berkumandang didalam jalsah-jalsah atau pertemuan-pertemuan umum yang diselenggarakan oleh Rakyat Kashmir saking gembiranya mereka mendapat kemerdekaan berkat perjuangan

Nya Muhammad Mustafa ^{saw} mendapat Tanda yang sangat jelas. Dan supaya nampak jelas jalan orang-orang berdosa. Maka kabar sukalah bagi engkau! Seorang anak lelaki yang bersih dan suci akan dianugerahkan kepada engkau. Engkau akan mendapat seorang anak lelaki yang suci. Anak itu akan lahir dari benih keturunan engkau. Seorang anak lelaki yang tampan dan suci akan datang sebagai tamu engkau. Namanya Emanuel dan Bashir juga. kepadanya diberikan ruh suci. Dia suci bersih dari dosa. Dia adalah Nur Allah. Berberkatlah dia yang datang dari langit. *Dia didampingi Fadhal –karunia-- yang turun bersama-sama kedatangannya.* Dia orang terhormat, agung dan berdaulat. Dia akan datang ke dunia dan melalui berkat-berkat Ruh Masih dan Ruhul Haq-nya dia akan menyembuhkan banyak orang dari penyakit-penyakit mereka. Dia adalah Kalimatullah, sebab dia telah dikirim oleh Rahmat dan Ghairat Tuhan dengan kalimah *Tamjid-Nya --pujian-Nya.* Dia sangat pandai dan cerdas sedangkan hatinya sangat lembut. Dan dia akan dibekali penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan zahir dan bathin. Dan dia akan merubah 3 menjadi 4 (pada waktu itu belum tahu maksudnya) Pada hari Senin dan berberkatlah hari Senin itu! Anak cemerlang, mulia dan terhormat, titisan awalin dan akhirin, titisan haq dan kemuliaan, seakan-akan Tuhan turun dari langit. Kedatangannya sangat berberkat dan menjadi sebab penampakan kegagahan Ilahi. Nur datang. Wahai Nur, yang mana Tuhan telah sirami dengan air harum keridhaan-Nya. Akan Kami titiskan ruh Kami kedalamnya dan naungan Tuhan akan selalu diatas kepalanya. Dia akan cepat menjadi besar. Dan dia akan menjadi pembebas para tahanan. Dan dia akan masyhur sampai ke pelosok-pelosok dunia. Dan bangsa-bangsa akan mendapat banyak berkat dari padanya. Sampai titik jiwanya diangkat kearah langit. Maka sempurnalah seluruh pekerjaan. (*Majmu'ah Isyiharat Jld I hal.100-102*).

Demikianlah bunyi Kabar Ghaib tentang Muslih Mau'ud. Didalamnya mengandung 52 buah judul nubuatan. Jika ditambah

dengan nubuatan-nubuatn lainnya yang telah diterangkan oleh Hazrat Masih Mau'ud ^{a.s.} maka jumlah titik nubuatan itu menjadi 59 buah judul nubuatan. Itulah nubuatan yang sangat agung yang telah diterima oleh Hazrat Masih Mau'ud ^{a.s.} dan setelah menerima kabar dari Allah ^{swt} itu beliau ^{a.s.} memberitahukan bahwa dalam waktu sembilan 9 tahun putra yang dijanjikan itu akan lahir dan putera itu akan menyandang semua keistimewaan seperti yang telah diuraikan diatas. Beberapa lama kemudian setelah beliau menyiarkan selebaran tentang kabar ghaib/nubuatan itu lahirlah seorang puteri ditengah-tengah keluarga beliau yang diberi nama Ismat. Timbullah kritikan dan tuduhan yang sangat ramai mengatakan bahwa nubuatan beliau itu salah dan bohong. Hazrat Masih Mau'ud ^{a.s.} bersabda bahwa saya telah memberikan waktu tertentu untuk kelahiran putera yang dijanjikan itu tidak mengatakan anak itu akan cepat-cepat lahir. Setelah berselang beberapa waktu lamanya lahirlah pula seorang putera yang diberi nama Bashir, yang kemudian disebut Bashir awal. Tidak lama kemudian putera ini meninggal dalam keadaan masih kanak-kanak. Maka timbullah lagi ejekan dengan suara riuh dimanamana. Bahkan sebelum kelahiran kedua puteri dan putera ini *di waktu beliau mengumumkan nubuatan, tiba-tiba Pandit Lekhram telah menentang Nubuatan beliau itu dengan kata-kata yang sangat buruk dan hina. Misalnya, sebuah nubuatan yang berbunyi: "Engkau mendapat seorang anak lelaki yang suci. Anak itu akan lahir dari benih keturunan engkau." Dalam menandingi nubuatan beliau tersebut Lekhram berkata: "Tuhan juga telah memberi tahu saya bahwa keturunan engkau akan punah dan putus dengan cepat sekali. Paling lama akan sampai tiga tahun. Apabila anak itu lahir bukan akan menjadi tanda rahmat melainkan akan menjadi tanda laknat." (Na'uzubillahi min zalik) Dan banyak sekali perkataan kosong lainnya lagi yang dibuat-buat oleh Pandit Lekhram.*

Iqbal, Khwaja Hasan Nizami, Sayed Habib Khan dan sebagainya. Atas musyawarah tokoh-tokoh tersebut telah dipilih Hazrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad Sahib Khalifatul Masih II ^{r.a.} sebagai Ketua Umum Committee itu. Dengan karunia Allah ^{swt} berkat perjuangan dan pimpinan beliau penduduk Muslim Kashmir yang sejak lama terbengkalai dan mahrum dari hak-hak kemanusiaan telah mulai dimerdekakan.

Muslim Press telah mengeluarkan pernyataan kesan-kesan baiknya tentang kepribadian dan budi luhur serta pengkhidmatan Hazrat Khalifatul Masih II, Muslih Mau'ud ^{r.a.} dan dengan jujur menulis sebagai berikut: Di suatu waktu ketika keadaan Kashmir betul-betul sedang gawat dan memperhatikan sekalipun di zaman itu terdapat perbedaan akidah diantara mereka namun Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad Sahib telah dipilih sebagai pimpinan komite pembebasan Kashmir dan beliau telah mengutamakan pelaksanaannya dengan gigih demi meraih kemenangan. Jika pada waktu itu disebabkan perbedaan akidah, Mirza Mahmud Sahib tidak dipilih menjadi Ketua Umum komite tentu akan mengalami kegagalan total didalam upaya perjuangan Komite sehingga ummat-e-marhumah (ummat Islam) menghadapi kerugian besar.

Abdul Majid Salik Sahib telah menulis tentang Sadr Kashmir Committee sebagai berikut: "Sheikh Muhammad Abdullah yang dijuluki Harimau Kashmir dan anggota committee lainnya serta beberapa orang petugas lain secara terang-terangan mengumumkan bahwa, karena banyak hubungun dan banyak pengalaman Mirza Mahmud Sahib sangat giat membantu gerakan pembebasan Kasymir dengan berbagai macam cara. Sarana tidak begitu banyak tersedia namun sarana itu betul-betul beliau gunakan secara tepat dan benar. Dan semua para pegawai yang bertugas di Kasymir sangat berterima kasih kepada beliau.

Sayyid Habib Sahib seorang wartawan terkenal, Editor Surat Kabar Siasat Lahore dan anggota All India Kashmir Committee,

menyatakan bahwa beliau sangat lemah semenjak kecil matapun tidak bisa melihat dengan sempurna sehingga tidak bisa membaca, waktu kecil saya sering menghadapi kesulitan belajar, sehingga guru saya sering melapor kepada Hazrat Masih Mau'ud bahwa saya tidak pandai berhitung atau tidak bisa belajar. Mendengar laporan demikian Hazrat Masih Mau'ud pun tersenyum dan bersabda: Kami tidak mengharapkan dia menjadi pengusaha atau menjadi pegawai negeri. Hazrat Muslih Mau'ud tidak belajar ilmu dunia dan ilmu agamapun beliau hanya belajar dari Hazrat Khalifah Awal dengan mendengarkan pidato-pidato beliau.) Namun Allah ^{swt} telah memberi kabar gaib kepada Hazrat Masih Mau'ud ^{a.s.} bahwa beliau akan dipenuhi dengan ilmu zahir dan ilmu bathin. Tentang itu Khwaja Hasan Nizami Sahib telah menulis: Mirza Mahmud Sahib sering sakit namun beliau tidak menghiraukan penyakitnya itu. Diwaktu taufan perlawanan sedang menghadang Jema'at, beliau hadapi dengan tenang sambil menunjukkan keberanian dan semangat kepemudaannya yang luar biasa. Beliau mempunyai ketangkasan dan kebijakan yang sangat khas didalam menjalankan tugasnya. Beliau mempunyai kemahiran politik juga dan pengetahuan agamapun sangat kuat dan luas sekali. Beliau mengetahui siasat perang, yakni siasat perang urat saraf dan siasat perang dilapangan juga sangat mahir.

Tentang nubuatan dia akan menjadi pembebas para tahanan telah sempurna dengan cemerlang. Apa yang sering dikatakan oleh fihak lawan bahwa kita membatalkan jihad dan menentang jihad melawan Kashmir dsb, maka disini saya ingin memberitahukan bagaimana Hazrat Muslih Mau'ud ^{r.a.} telah menggerakkan usaha untuk membebaskan Kashmir. Beliaulah yang memulai perjuangan untuk membebaskan Kashmir itu. Sebab *All India Kashmir Committee* yang telah didirikan di zaman itu, pimpinannya adalah Hazrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad Sahib. Didalam committee itu termasuk para pemimpin Islam terkenal menjadi anggotanya, seperti Sir Zul Fikar Ali Khan, Dr

Sekarang selain telah sempurnanya nubuatan-nubuatan tentang Muslih Mau'ud, janji yang telah dibuat Allah ^{swt} terhadap Hazrat Masih Mau'ud ^{a.s.} bahwa dari benih engkau akan tersebar keturunan, maksudnya akan banyak tersebar anak keturunan jasmani Hazrat Masih Mau'ud ^{a.s.} dengan karunia Allah ^{swt} telah sempurna. Dan tidak tahu bagaimana anak keturunan Lekhram apakah ada juga atau tidak. Sedangkan putera tuhani Hazrat Masih Mau'ud a.s sudah tersebar di setiap penjuru dunia. Mereka laksana bintang berkilauan yang bertebaran di setiap negara di dunia.

Diatas kewafatan Basyir awal itu, musuh-musuh Jema'at semakin keras mengejek sambil bertepuk tangan karena gembira. Lekhram berjingkrak; merekapun ikut berjingkrak. Hazrat Masih Mau'ud a.s berulang-kali memberitahukan kepada mereka bahwa Allah ^{swt} telah berfirman kepadaku dengan tegas; *Tunggulah dengan sabar!* Jika kalian berkata: Lama sekali waktunya! Maka siapa yang bisa memberi jaminan, sampai kapan kitapun akan hidup di dunia ini. Akan tetapi didalam nubuatan itupun dikatakan bahwa "kelahiran putra yang dijanjikan itu" disertai dengan tanda-tanda juga. Apabila tanda-tanda itu sudah sempurna tentu dunia akan mengetahuinya bahwa orang yang telah mengeluarkan pengumuman melalui selebaran itu pasti mengumumkannya setelah menerima kabar dari Allah ^{swt} dan pasti benar.

Hazrat Masih Mau'ud ^{a.s.} bersabda bahwa kabar gembira tentang kelahiran "Putera yang dijanjikan itu" dengan sifat-sifatnya yang khas walaupun kelahirannya lambat makan waktu selama sembilan tahun atau lebih namun tidak akan mengurangi keagungan dan kemegahannya. Bahkan setiap orang yang berhati lurus dan jujur memberi kesaksian bahwa kabar yang agung dan terkenal serta istimewa seperti itu sungguh ada diluar jangkauan kekuatan manusia. Yakni kabar itu bukan hanya tentang kelahirannya, melainkan tentang umurnya juga akan panjang, ia akan menjadi pengkhidmat agama, dia akan menyebar luaskan

keagungan Hazrat Muhammad ^{saw} dan dia akan masyhur sampai seluruh pelosok dunia.

Bagaimanapun kritikan dan cemoohan terus menyebar dari fihak musuh-musuh Islam. Masa panjang sembilan tahun menunggu kelahiran “putra yang dijanjikan itu” juga menjadi sasaran kritikan dan cemoohan mereka. Diwaktu Basyir awal wafat juga mereka bergembira sekali, karena mereka menganggap nubuatan putra yang dijanjikan ini tidak benar dan bohong. Sedangkan tentang kewafatan Basyir awal Hazrat Masih Mau’ud ^{a.s.} bersabda :

“Kritikan kedua para penentang adalah tentang kelahiran putra yang dijanjikan yang diumumkan didalam selebaran tanggal 8 April 1986 itu telah lahir kemudian meninggal dalam keadaan masih kanak-kanak. Jawabannya yang tetap dan tepat telah disebutkan didalam sebuah pidato dan ringkasan jawaban itu adalah: Sampai hari ini kami tidak pernah menulis didalam selebaran manapun bahwa anak ini akan mendapat umur panjang. Dan tidak pula dikatakan bahwa inilah anak yang akan menjadi Muslih Mau’ud. Sedangkan didalam selebaran tanggal 20 Februari 1986 yang kami edarkan tercantum nubuatan tentang putera itu bahwa ia akan wafat dalam umur pendek. Maka sekarang fikirlah baik-baik, apakah dengan kewafatan putra ini maka nubuatan tentang putera itu sudah sempurna atau ternyata dusta? Bahkan berapa pun ilham-ilham yang telah kami sebarkan kebanyakan dari padanya mengisyarahkan kepada kewafatan putera ini. Sedangkan kalimat yang tercantum didalam selebaran tanggal 20 Feburari 1986 itu tertulis : *Seorang putera yang tampan akan datang sebagai tamu engkau.* Perkataan “tamu” sebenarnya nama yang diberikan kepada anak itu yang menunjukkan kepada umurnya yang pendek dan akan meninggal cepat, sebab tamu adalah orang yang tinggal di rumah seseorang hanya untuk beberapa hari kemudian pergi lagi. Sedangkan penggantinya dan yang memberi pelepasan kepada orang lain, namanya tidak bisa

Hakim Nuruddin Sahib yang sedikitpun tidak ada hubungan keluarga dengan beliau telah terpilih menjadi Khalifah. Setelah Khalifah Nuruddin wafat mungkin saja orang lain akan menjadi Khalifah dan pada waktu itu Maulvi Muhammad Ali Sahib juga salah seorang calon untuk menjadi Khalifah. Namun pada waktu itu sebagian besar anggota Jema’at telah memilih Mirza Basyiruddin sebagai pengganti menjadi Khalifah. Selanjutnya Arjan Singh menulis, jika di dalam diri Mirza Sahib tidak ada kekuatan ruhani yang sedang bekerja secara khas tidak mungkin beliau bisa mengharapkan salah seorang putra beliau akan menjadi Khalifah. Dan tidak mungkin beliau mengemukakan syair tersebut diatas yang menyatakan bahwa putera beliau akan menjadi seorang pejuang agama sehingga dunia akan mengalami banyak perobahan. Mirza Sahib pada waktu itu mempunyai tiga orang putera dan beliau selalu berdo’a untuk mereka, namun dari antara mereka itu hanya seorang putera yang dijanjikan akan menjadi pejuang agama yang cemerlang sehingga melaluinya dakwah Islam akan tersebar keseluruh pelosok dunia.

Seorang pemimpin Islam dan orator terkenal bernama Maulvi Zafar Ali Sahib telah berkata; Dengarlah baik-baik, kalian sampai hari Qiamat-pun tidak akan mampu menandingi Mirza Mahmud Sahib. Mirza Mahmud mempunyai Al Qur’an dan menguasai Ilmu Al Qur’an. Sekarang beritahu, apa yang kalian miliki? Kalian tidak pernah membaca Qur’an bahkan dalam mimpi pun tidak pernah kalian membaca Qur’an. Mirza Mahmud mempunyai sebuah Jema’at yang setiap saat siap menerima perintah untuk mengorbankan seluruh jiwa raga mereka. Mirza Mahmud mempunyai banyak muballigh yang mahir dan memiliki berbagai macam ilmu pengetahuan. Mereka mengibarkan bendera Islam di setiap negara di dunia.

Seorang wartawan terkenal Khwaja Hasan Nizami Sahib Dehlvi, menulis: Mirza Mahmud sering sakit-sakitan (*Hazrat Muslih Mau’ud sejak kecil sering sakit, beliau sendiri telah*

Agama Islam. Dan melalui perjuangannya Jema'at Ahmadiyah mendapat kemajuan yang sangat luar biasa. Dari hal ini jelaslah bahwa nubuatan Hazrat Mirza Ghulam Ahmad Sahib nyata benar sempurnanya.

Ada seorang Wartawan Ghair Muslim Arjan Singh Sahib, beliau seorang Editor Sebuah Surat Kabar di Amritsar. Menulis katanya : “ Pada tahun 1901 Mirza Sahib telah mengumumkan sebuah nubuatan (Kabar Ghaib) ketika Khalifah sekarang ini Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad masih kanak-kanak. Beliau menuliskan sebuah syair didalam buku Dur-e-Tsamin

*Besyarat-e- di keh ek beta he tera
Jo hoga ek din mahbub mera
Karungga door is mah se andhera
Dekhaungga keh ek 'alam ko phera*

Artinya :

*Telah diberi kabar seorang putera engkau
Yang pada suatu hari dia akan menjadi kekasih-Ku
Akan dijauhkan melaluinya kegelapan
Akan Ku-perlihatkan keadaan alam yang sangat berubah
keadaannya.*

Beliau mengatakan bahwa nubuatan ini sangat mengherankan. Pada tahun 1901 Mirza Basyiruddin bukanlah seorang alim dan bukan juga seorang yang cendekiawan tinggi dan bukan juga seorang ahli politik. Tetapi beliau telah dinubuatkan akan menjadi seorang pemimpin yang mempunyai kekuatan ruhani yang sangat tinggi yang pada suatu saat akan menjadi pengganti beliau (Mirza Sahib) sebagai Khalifah yang sangat cemerlang. Mirza Sahib mengharapakan dengan sangat yaqin bahwa dari antara keturunan beliau akan ada yang menjadi Khalifah. Setelah beliau wafat

disebut “tamu”. Dan tentang kalimat yang tersebut didalam selebaran itu bahwa dia sungguh suci dari pada dosa. Ini juga mengisyrahkan kepada kewafatan dalam umur pendek.

Dan jangan sampai terpedaya oleh nubuatan yang telah disebutkan tentang Muslih Mau'ud. Sebab melalui ilham telah disebutkan dengan jelas tentang wafatnya anak yang kedua. Sedangkan nubuatan tentang Muslih Mau'ud dimulai dari kalimat berikut ini: “*Bersamanya diiringi Fadhal –karunia-- yang turun bersama-sama kedatangannya.*” Nubuatan sebelumnya yang tercantum dalam tiga atau empat baris adalah tentang Basyir Awal. Beliau bersabda bahwa nubuatan tentang Muslih Mau'ud dimulai dari kalimat berikut ini : “*Bersamanya diiringi Fadhal --karunia-- yang turun bersama-sama kedatangannya.*” Jadi, nama Muslih Mau'ud didalam kalimat Ilham itu disebut Fadhal dan nama kedua adalah Mahmud dan nama ketiga disebut Basyir Sani juga. Dan didalam ilham yang lain beliau disebut Fadhli Umar. Dan kedatangannya pastilah agak lambat sampai Basyir pertama lahir kemudian wafat dan dipanggil-Nya kembali. Sebab semua perkara itu berada dibawah kebijaksanaan Ilahi. Dan Basyir awal yang telah wafat sebagai *irhas* bagi Basyir sani. Oleh sebab itu keduanya disebutkan didalam satu nubuatan yang sama. Bagaimana pun pada tanggal 12 Januari 1989 tiga tahun setelah nubuatan itu disebarkan putera yang dijanjikan itu telah lahir dan diberi nama Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad. Didalam Kitab Sirul Khilafah (ditulis th 1894) Hazrat Masih Mau'ud ^{a.s.} telah menulis sebagai berikut : “Anaku yang masih kecil bernama Basyir, (yang dimaksud Basyir awal) telah diwafatkan oleh Allah ^{swt} dalam keadaan masih menyusu. Baru setelah itu Allah ^{swt} menurunkan ilham kepadaku bahwa : Melalui ihsan-Kami anak itu akan Kami kirimkan kembali kepada engkau. Sesuai dengan itu, ibu anak itu melihat didalam ru'ya bahwa Basyir sudah datang dan berkata : Saya akan berjumpa tuan/puan dengan rasa cinta yang sangat dalam dan tidak akan cepat-cepat berpisah! Dan

setelah ru'ya dan ilham itu Allah ^{swt} menganugerahkan anak laki-laki yang kedua kepada kami, pada waktu itu saya faham bahwa inilah Basyir yang dijanjikan dan firman Allah ^{swt} itu tidak salah. Maka anak itu saya beri nama Basyir. Jadi penjelasan Hazrat Masih Mau'ud a.s tentang nubuatan Putra Agung ini yakni Hazrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad, Muslih Mau'ud telah sempurna dengan sangat cemerlang dan mengagumkan. Tentang pernyataannya telah dikemukakan oleh dunia.

Setelah Hazrat Khalifatul Masih I ^{r.a.} wafat, maka beliau menjadi Khalifah (Khalifatul Masih II) dan dengan karunia Allah ^{swt} berjalan selama 52 tahun. Dan di zaman Khilafat beliau setelah Jema'at hijrah dari Hindustan ke Pakistan, Rabwah memperoleh banyak sekali kemajuan, ini merupakan tanda bukti sempurnanya nubuatan tentang beliau. Begitu banyaknya perkembangan dan kemajuan Jema'at yang luar biasa selama beliau menjadi Khalifah tidak mungkin kita bisa menjelaskannya semua secara rinci dalam satu waktu. Akan tetapi pada waktu ini saya akan berusaha menjelaskan beberapa peristiwa tentang sempurnanya tanda-tanda nubuatan secara khas, baik menurut sabda Hazrat Muslih Mau'ud ^{r.a.} sendiri maupun orang lain yang menjelaskannya. Disini saya ingin menjelaskan juga bahwa Hazrat Khalifatul Masih II Muslih Mau'ud ^{r.a.} tidak mengumumkan diri beliau sebagai Muslih Mau'ud sebelum Allah ^{swt} memberitahu beliau. Barulah pada tahun 1944 beliau mengumumkan diri beliau sebagai Muslih Mau'ud (Reformer yang dijanjikan) setelah menerima kabar dari Allah ^{swt}. Beliau bersabda : “Sayalah Muslih Mau'ud dan dengan perantaraan saya Islam akan tersebar ke seluruh pelosok dunia. Dan Tauhid akan ditegakkan diatas dunia.”

Tentang sempurnanya nubuatan ini saya ingin menyampaikan bagaimana kesaksian yang diberikan oleh orang-orang Ghair Ahmadi. Seorang Maulvi Fadhil dan Alim Maulvi Sami'ullah Farooqi menulis bahwa katanya beliau (yakni Masih Mau'ud) menerima kabar dari Allah ^{swt} : Untuk Jema'at engkau Aku akan

membangkitkan seorang dari keturunan engkau. Dan dengan perantaraan wahyu dan kecintaan-Ku akan Aku tolong dia secara khas. Dengan perantaraannya kebenaran akan mendapat kemajuan dan banyak sekali manusia akan menerima kebenaran itu. Bacalah nubuatan ini dan bacalah berulang kali kemudian beritahulah secara jujur apakah nubuatan ini tidak sempurna? Di saat nubuatan ini diumumkan, Khalifah yang sekarang ini masih kanak-kanak dan tidak ada wasiyat apapun dari Mirza Sahib untuk memilihnya sebagai Khalifah. Melainkan diserahkan kepada pendapat umum untuk memilih seorang Khalifah. Maka pada waktu pemilihan Khalifah terpilihah Maulana Hakim Nurud Din sebagai Khalifah I yang kemudian fihak para penentang mengejek dan mencemoohkan dengan mengatakan bahwa nubuatan mengenai putera yang dijanjikan itu bohong lagi dan tidak sempurna. Akan tetapi setelah Hakim Nuruddin Sahib wafat maka terpilihah Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad sebagai Khalifah. Dan sebuah kenyataan yang tidak bisa dibantah bahwa di bawah pimpinan Mirza Basyiruddin Jema'at Ahmadiyah mendapat kemajuan yang sangat pesat dan mengagumkan sekali. Di zaman Mirza Sahib (Hz Masih Mau'ud ^{a.s.}) sendiri jumlah anggota Jema'at baru sedikit sekali. Di zaman Khalifah Hakim Nuruddin juga Jema'at Ahmadiyah belum banyak mendapat kemajuan secara khas. Namun di zaman Khalifah yang sekarang ini (Khalifatul Masih II ^{r.a.}) Mirzaiyyat sudah tersebar ke sebagian besar negara-negara di dunia. Dan keadaan menunjukkan bahwa di masa sensus yang akan datang (tahun 1931) jumlah anggota Jema'at Ahmadiyah akan menjadi lebih dari dua kali lipat.

Itulah kesan-kesan dari seorang ghair Ahmadi. Dia tahu bagaimana menyampaikan perkara yang hak atau benar. Dia tidak seperti orang-orang pada zaman sekarang yang mengaku diri mereka ulama banyak menentang dan menghina Jema'at. Pendeknya Allah ^{swt} telah menegakkan seorang dari antara keturunan Hazrat Mirza Ghulam Ahmad Sahib untuk membela